

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap perkembangan kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru pada tahun 2011-2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat untuk digunakan sebagai pembiayaan konsumtif seperti, biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya renovasi rumah, biaya untuk modal usaha. Sasaran utama kredit ini ditujukan bagi pegawai yang bekerja, ataupun telah pensiun pada instansi pemerintah, pada umumnya dalam kredit konsumtif tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang digunakan atau dikonsumsi untuk kepentingan pribadi seseorang atau badan usaha.
2. Kredit Konsumtif pada Bank Nagari terbagi atas :
  - a. Kredit Jaminan Deposito
  - b. Kredit Pemilikan Perumahan
  - c. Kredit Cicilan Uang Pegawai
  - d. Kredit Cicilan Uang Pensiun
3. Nasabah yang ingin mengajukan permohonan terhadap kredit konsumtif harus melengkapi syarat-syarat permohonan terlebih dahulu, dan kemudian pegawai bank akan memberitahu fasilitas apa saja yang dapat diperoleh oleh calon debitur.

4. Berdasarkan analisa yang dilakukan pada pertumbuhan realisasi kredit, pada umumnya bank merealisasikan atau mencairkan kredit selalu lebih banyak dari tahun sebelumnya, hanya saja tiap pergantian tahun tingkat pertumbuhan realisasi kredit tidak selalu naik secara drastis, ada yang naik realtif tinggi seperti pada tahun 2012 dan 2014, dan ada yang persentase kenaikannya relatif kecil seperti pada tahun 2013 dan 2015.
5. Terjadinya peningkatan realisasi tiap tahunnya disebabkan karena nasabah atau pegawai tersebut juga mengalami kenaikan gaji berkala dan pangkat, maupun karena adanya nasabah baru, sehingga ikut menaikkan jumlah realisasi kredit untuk berbagai kebutuhan. Sedangkan penurunan tingkat realisasi kredit disebabkan, karena nasabah telah melakukan pelunasan dan ada nasabah yang melakukan *take over* ke bank lain.
6. Untuk menjaga ataupun meningkatkan perkembangan kredit, diperlukannya pengelolaan perkreditan yang dilakukan secara efektif dan efisien,yaitu dengan melakukan pengawasan kredit sehingga dapat menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan pihak bank.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran bagi Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru, sebagai berikut :

1. Sebelum Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang haru menyalurkan kredit kepada nasabah, hendaknya meneliti dengan lebih rinci terhadap latar

belakang nasabah dan kemampuan nasabah dalam mengembalikan kredit. Karena masih ditemukan beberapa kredit bermasalah yang dilakukan oleh nasabah Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru

2. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru diharapkan dapat memberikan penjelasan yang detail tentang aturan perkreditan, dan kegiatan kredit yang dilaksanakan hendaknya tetap sesuai dengan alur mekanisme yang ada, yaitu secara bertahap dengan tidak mengesampingkan salah satu dari tahapan yang ada, sehingga nantinya tidak terjadi penyelewengan.
3. Untuk menghadapi kompetitor dalam menyalurkan kredit konsumtif, perlu ditingkatkannya pelayanan yang dapat memuaskan nasabah, misalkan bertutur kata yang baik kepada nasabah dalam menjelaskan syarat-syarat dalam permohonan kredit, kemudian dapat mempercepat proses penilaian pengambilan keputusan dalam pemberian kredit. Sehingga dapat membuat nasabah merasa puas dan nyaman dengan service yang telah dilakukan. Dengan begitu diharapkan bank dapat meningkatkan pertumbuhan kredit konsumtif dan mendapatkan keuntungan.